

**LAPORAN KERJA PRAKTEK I**

**PENGAMATAN PEKERJAAN PASANGAN BATU BATA DAN PLESTERAN DINDING  
“PEMBANGUNAAN KANTOR ‘ Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’  
(BPPRD)’Unit Pelaksanaan Teknis’ (UPT). KOTA TANJUNG BALAI**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memproleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

**DISUSUN OLEH :**

**AYUF DESMAYORI**

**(14 814 0002)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Ir. SUPRAYITNO , MT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**PENGAMATAN PEKERJAAN PASANGAN BATU BATA DAN PLESTERAN DINDING  
“PEMBANGUNAAN KANTOR ‘ Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’  
(BPPRD)’unit Pelaksanaan Teknis’ (UPT). KOTA TANJUNG BALAI**

**KERJA PRAKTEK I**



**DISUSUN OLEH :**

**AYUF DESMAYORI**

**(14 814 0002)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Ir, SUPRAYITNO , MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

ii

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

**PENGAMATAN PEKERJAAN PASANGAN BATU BATA DAN PLESTERAN DINDING  
“PEMBANGUNAAN KANTOR ‘ Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’  
(BPPRD)’unit Pelaksanaan Teknis’ (UPT). KOTA TANJUNG BALAI**

**KERJA PRAKTEK I**

**DISUSUN OLEH :**

**AYUF DESMAYORI**

**(14 814 0002)**



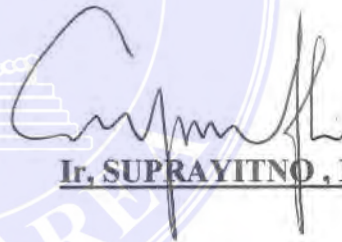
**Diketahui Oleh :**

**Ka. Prodi. Arsitektur**

**Dosen Pembimbing**



**Ir. SUPRAYITNO, MT**



**Ir. SUPRAYITNO, MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

iii

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikannya, karena atas rahmat dan berkatNya laporan praktik kerja yang berjudul Proyek PEMBANGUNAAN KANTOR ‘Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’ (BPPRD) Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kota Tanjung Balai dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini

1. Bapak Ir. Suprayitno, MT. selaku dosen pembimbing mata kuliah Kerja Praktek
2. Instansi Perusahaan sebagai bahan referensi dari Praktek kerja lapangan ini.
3. Orang Tua yang selalu mendukung saya.
4. Seluruh karib kerabat yang telah mendukung kami serta terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Teman-teman teknik Arsitektur angkatan 14 atas segala dukungannya
6. Semua pihak yang telah banyak membantu penyusun, baik secara moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi yang membutuhkannya.

Medan, 16 Mei 2019

Hormat Saya,

Ayuf Desmayori

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Maksud Dan Tujuan Kerja.....</b>	<b>2</b>
<b>1.3. Sistematika Penulisan Laporan.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II DESKRIPSI PROYEK.....</b>	<b>4</b>
<b>2.1. Profil Proyek.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN.....</b>	<b>5</b>
<b>3.1. Pendahuluan.....</b>	<b>5</b>
<b>3.2. Gambaran Pelaksanaan.....</b>	<b>5</b>
<b>3.3. Pekerjaan Dinding.....</b>	<b>6</b>
<b>3.3.1. Pengertian Dinding.....</b>	<b>7</b>
<b>3.3.2. Pekerjaan Dinding Bangunan.....</b>	<b>7</b>
<b>3.3.3. Persiapan Dinding Batu Bata.....</b>	<b>8</b>
<b>3.3.4. Pelaksanaan Pekerjaan Dinding.....</b>	<b>10</b>
<b>3.3.5. Langkah Kerja Pelaksanaan Plesteran Dinding.....</b>	<b>13</b>
<b>3.3.6. Kajian Proyek Dilapangan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB IV PENUTUPAN.....</b>	<b>15</b>
<b>4.1. Kesimpulan.....</b>	<b>15</b>
<b>4.2. Saran.....</b>	<b>16</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Ilmu adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tanpa adanya ilmu maka kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan baik. Ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Di era globalisasi saat ini menuntut setiap individu untuk mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensi dalam hal karir. Tidak hanya ilmu dalam bentuk teori yang dibutuhkan namun ilmu dalam hal penerapan dilapangan juga diperlukan. Di dalam segala aspek bidang, ilmu yang khususnya berhubungan dengan konstruksi membutuhkan suatu pengalaman dan jam terbang dalam bekerja.

Berkembangnya ilmu baik itu teknologi, informasi, dan metode pada bidang pekerjaan yang berhubungan dengan konstruksi tetaplah dibutuhkan suatu pengalaman dalam pekerjaan lapangan. Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area mewajibkan peserta didik untuk mengikuti mata kuliah Praktik Kerja, guna untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia lapangan. Praktik kerja dilaksanakan pada proyek konstruksi selama 60 hari kalender. Dimana praktik kerja tersebut diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para mahasiswa. Sehingga mampu memiliki ilmu dalam bidang teori dan pengalaman sebagai daya saing dalam hal karir nantinya.

#### 1.2. Lingkup Kerja Praktik

Batasan – batasan yang dibahas pada penulisan laporan kerja praktik kali ini di batasi pada pekerjaan dinding serta mengenai lokasi dan perusahaan tempat proyek pembangunan, materi-materi pengamatan, serta waktu pengamatan.

### 1.2.1 Lingkup lokasi

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Kantor BPPRD, UPT. Kota Tanjung Balai, Jln. Jend. Sudirman No. 62 Tanjung Balai

### 1.2.2 Lingkup Materi Pengamatan

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Kantor BPPRD UPT. Kota Tanjung Balai. pada bagian dinding saja yang dapat di lakukan, di karenakan terbatas nya waktu yang di berikan oleh kampus.

### 1.2.3 Lingkup Waktu Pengamatan

Jadwal kerja pengamatan di lapangan 4 kali seminggu setiap hari senin,rabu,kamis dan jum'at, selama dua bulan. Lamanya waktu pengamatan tiap harinya 4 sampai 5 jam, tergantung pekerjaan yang akan dilaksanakan selama satu hari itu.

## 1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan Kerja praktek adalah :

1. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan kerja.
2. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan dikampus dengan praktik kerja lapangan.

Tujuan dari Pelaksanaan kerja praktek adalah :

1. Sebagai syarat pengajuan untuk mengikuti mata kuliah wajib Praktik Kerja dan menempuh tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas medan Area.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa
3. Mahasiswa mampu memahami, mengerti dan membandingkan ilmu dalam bentuk teori dan ilmu lapangan.
4. Menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya proyek konstruksi.

#### 1.4. Metodologi Pembahasan

Pengumpulan Laporan Praktik Kerja ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penyusunannya. Adapun metode - metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain adalah: Metode observasi (pengamatan) Dalam metode observasi ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan mengamati proses pekerjaan yang berlangsung, Diproyek 'Pembangunan Kantor' Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis' (UPT). Kota Tanjung Balai.

1. Metode interview (wawancara langsung) Dalam metode interview ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dari pihak manajemen konstruksi, salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait.
2. Metode pustaka (Literatur) Dalam metode pustaka, mencari informasi dengan mengumpulkan data dalam proyek pembangunan rumah tinggal dan dengan bereferensikan dari internet, jurnal ataupun buku

#### 1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Pembahasan dalam laporan ini terbagi menjadi lima Bab:

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK, Pembangunan Kantor' Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah' (BPPRD)'Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kota Tanjung Balai.

BAB III RENCANA KERJA & PENGAWASAN, berisikan tentang tahapan pekerjaan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB II DESKRIPSI PROYEK

### 2.1. Profil Proyek

Adapun proyek yang menjadi objek dalam mata kuliah kerja praktek ini adalah Proyek Pembangunan Kantor ' Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis ' (UPT). Kota Tanjung Balai. yang berlokasi Di Jln. Jend. Sudirman No. 62 Tanjung Balai. Sumatera Utara.

Nama Proyek : Pembangunan Kantor BPPRD, UPT.Kota  
Tanjung Balai.

- Lokasi Proyek : Jln. Jend. Sudirman No. 62 Tanjung Balai
- Pemberi Tugas : Sukamdani Ginting, ST
- Kontraktor Pelaksana : PT. ARTEK UTAMA
- Konsultan : CV. WASTU CIPTA
- Batas Tapak :
  - Sebelah Utara : Lahan Kosong
  - Sebelah Barat : Rumah Warga
  - Sebelah Selatan : Jl. Jend. Sudirman
  - Sebelah Timur : Kantor Bank BRI

## BAB III

### RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN

#### 3.1. PEKERJAAN PENDAHULUAN

Pekerjaan pendahuluan di dalam proyek, antara lain :

- 1) Menentukan lokasi pekerjaan proyek.
- 2) Membersihkan lokasi proyek.
- 3) Memasang papan IMB (Izin Mendirikan Bangunan).
- 4) Mendirikan bangunan sementara yang dapat digunakan sebagai kantor, gudang peralatan dan pos security.
- 5) Mengadakan pengukuran-pengukuran dan memasang Bow Plank.
- 6) Menyerahkan contoh / jenis Material Finishing yang akan dipasang.
- 7) Menyiapkan pengadaan air dan listrik yang akan digunakan pada proyek.
- 8) Melakukan persiapan pada setiap tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan.

#### 3.2. GAMBARAN PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan pekerjaan di lapangan, data mengenai gambar kerja, rencana kerja, syarat - syarat dan peraturan harus di kuasai dan di teliti ulang. Sebab apabila ada persyaratan yang tidak sesuai dan tidak terpenuhi, nanti dalam pelaksanaannya akan menimbulkan masalah. Jika ada perubahan dapat memberitahukan langsung atau pun tertulis kepada pemberi kerja/ pengawas. Pelaksanaan pembangunan proyek diselenggarakan secara lengkap termasuk mendatangkan, mengangkut, mengerjakan, menyediakan tenaga kerja dan hal - hal yang dianggap perlu lainnya guna memenuhi kebutuhan pembangunan.

### 3.3. PEKERJAAN DINDING

#### 3.3.1. Pengertian dinding

**Dinding** adalah suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area umumnya dinding membatasi suatu bangunan dan menyokong struktur lainnya dan membatasi ruangan ruangan lainnya. Berikut ini adalah jenis-jenis dinding yang sering digunakan pada bangunan, antara lain:

- 1) **Dinding Partisi**
- 2) **Dinding Pembatas**
- 3) **Dinding Penhan**
- 4) **Dinding Struktural**
- 5) **Dinding Non Struktural**

Dengan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap jenis dinding, pekerjaan dinding pada pembangunan pendopo/Rumah jabat ini menggunakan dinding sebagai pembatas ruang karena dianggap dapat memberikan kesan yang bagus dan gampang untuk dibuat.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, **dinding** suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area.umumnya,dinding membatasi suatu ruang dalam bangunan menjadi ruangan-ruangan,atau melindungi atau membatasi suatu ruang di alam terbuka.Tiga jenis utama dinding structural adalah dinding bangunan,dinding pembatas (boundary),serta dinding penahan(reatening).

Dinding bangunan memiliki dua fungsi utama yaitu menyokong atap dan langit-langit,membagi ruangan,serta melindungi intrusi dan cuaca.dinding pembatas mencakup dinding privasi,dinding penanda batas,serta dinding Tera Kota,dinding sejenis ini kadang sulit dibedakan dengan pagar dinding penahan berfungsi sebagai pengadang gerakan

tanah, batuan, atau air dan dapat berupa bagian eksternal ataupun internal suatu bangunan.

1. Dinding partisi : dinding ringan yang memisahkan antar ruang dalam. Terbuat dari gypsum, fiber, tripleks, atau douplex
2. Dinding pembatas : untuk menandakan batas lahan atau bisa disebut dinding privasi
3. Dinding penahan : Digunakan pada tanah yang berkontur dan dibutuhkan struktur tambahan untuk menahan tekanan tanah
4. Dinding structural : untuk menopang atap dan sama sekali tidak menggunakan cor beton untuk kolom, konstruksinya 100 % mengandalkan pasangan batubata dan semen.
5. Dinding non structural : dinding yang tidak menopang beban, hanya sebagai pemabatas apabila dinding di robohkan maka bangunan tetap berdiri. beberapa material dinding nonstructural diantaranya seperti batu bata, batako, bata ringan, kayu dan kaca.

### 3.3.2. Pekerjaan Dinding Bangunan

Pekerjaan pasangan dinding bata dilaksanakan setelah pekerjaan sloof beton dan pondasi.

### 3.3.3. Persiapan Pemasangan Dinding Batu Bata

Alat-alat yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu :

#### 1) Bahan

Batu-bata	: Sebagai bahan utama pada Pemasangan dinding
Semen	: Sebagai perekat dan campuran
Pasir	: Sebagai perekat semen
Air	: Sebagai bahan campuran pasir dan semen

## 2) Alat

Benang Ukur dan Paku	: Untuk menarik garis lurus
Meteran	: Untuk mengukur Panjang dan tinggi dinding
Sarung Tangan	: Untuk melindungi kulit tangan
Sekop	: Untuk mengambil semen dan pasir
Angkong	: Untuk membawa semen, batu-bata dan pasir
Waterpass	: Untuk mengukur pemasangan dinding
Timba	: Untuk pengambilan campuran
Cetok	: Untuk meratakan spesi
Uting-unting	: Alat pengukur pemasangan bata

### 3.3.4. Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Batu Bata

Setelah berbagai tahapan dipersiapkan, berikutnya adalah pemasangan dinding batu bata. Adapun langkah kerja pemasangan dinding batu bata di lapangan pada Pembangunan Kantor 'Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah' (BPPRD) Unit Pelaksana Teknis' (UPT). Kota Tanjung Balai adalah sebagai berikut :

- 1) Siapkan semua peralatan (ayakan, pengki/alat ukur material, alas pengaduk / box, sendok / cetok, roskam, tempat rendaman bata, pass, plastic sebagai penutup adukan, yang akan digunakan) dan bahan yang akan di gunakan (batu bata, semen pasir).
- 2) Ayak pasir terlebih dahulu apabila pasir belum lembut atau masih bercampur dengan kerikil / koral. pengayakan ini bertujuan untuk memisahkan pasir dengan kerikil/koral, karena anti bisa mengganggu saat memasang bata.
- 3) Rendam batu bata kira kira 2-8 menit atau sampai jenuh, kondisi jenuh ditandai dengan tidak menyerapkan air pada bata pada saat disiram air, supaya dalam pemasangan bata cepat merekat dan



gambar 2. Pekerjaan pemasangan bata dengan menaruh

### 3.3.5. Langkah Kerja Pelaksanaan Plesteran Dinding

Setelah berbagai tahapan dipersiapkan, berikutnya adalah pemasangan plesteran dinding. Adapun langkah kerja pemasangan plesteran dinding di lapangan pada Pembangunan Kantor ‘ Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’ (BPPRD)’ Unit Pelaksana Teknis’ (UPT). Kota Tanjung Balai adalah sebagai berikut :

- 1) Cek posisi penempatan dinding yang akan dikerjakan dan cek kondisi pondasi penempatan dinding apakah sudah kondisi baik
- 2) Kondisi pondasi sloof harus bersih dan mempunyai alur pengikat antara sloof ke pasangan bata.jika terdapat kotoran atau lumpur pada sloof harus dibersihkan supaya pengikatan dinding dengan sloof terikat dengan baik,demikian juga halnya pada kolom harus dipastikan tersedia angkur untuk pengikatan ke dinding (biasannya angkur menggunakan 10mm yang di tanam ke kolom sewaktu pengecoran dan muncul dengan Panjang antara 15-20 cm).
- 3) Jika kondisi sloof dan kolom sudah baik,pasang mistar pengukur lapisan secara tegak lurus ukur dengan unting-unting kemudian lakukan pembuatan garis benang pada bagian dinding yang dipasangkan .untuk garis lurus secara horizontal dilakukan pembuatan benang pada salah satu sisi bagian

pinggir bata yang akan dipasang ,dilakukan dengan penarikan benang dari ujung ke ujung dinding,untuk ketegakan dibuat garis tegak lurus secara vertical terhadap benang horizontal yang sudah dibuat dan ukurlah dengan alat waterpas atau selang air.

- 4) Jika benang horizontal pada pemasangan awal sudah terpasang,kemudian tentukan ketebalan lapisan arah pada mistar ukur sesuai ketebalan bata dan di tambah ketebalan spesi (6 mm-10 mm) amulai memasang batu bata dengan lapisan pertama yang didahului oleh lapisan spesi/adukan sebagai dasar,lanjutkan lapisan berikutnya dan control ketegakan pemasangan dengan alat unting unting.
- 5) pastikan semua pasangan bata semuanya dalam keadaan rata,jika sudah rata ini menjadi panduan untuk memasang ketinggian berikutnya. pemasangan bata pada bagian sudut yang ukuran bata tidak sama sehingga memakai batu bata yang sudah pecah/terbelah atau memotong batu bata yang masih utuh untuk mendapat sudut pada dinding
- 6) Jika saat pemasangan terdapat perbedaan ketinggian bata,maka untuk mendapatkan kerataan dapat dilakukan dengan memukul ujung bata dengan pelan sampai bata tetap rata,pemukulan dapat dilakukan dengan kondisi adukan masih dalam keadaan basah,jika adukan/mortal sudah kering maka mortal harus diganti dengan adukan/mortal baru.
- 7) Jika bata sudah dipasangkan dalam beberapa rangkaian dengan ketinggian 1.5 M maka pemasangan bata harus dihentikan agar pemasangan bata tidak menurun atau tumbang ,jika spesi keluar dari pemasanga bata harus diratakan dengan menggunakan sendok semen supaya permukaan tetap rata,jangan biarkan sampai kering, karena hal ini



Gambar 3. Proses pekerjaan plesteran dinding No.7

sangat mempengaruhi kerapian dan kertaan dinding saat pelaksanaan plesteran.

- 8) Setelah mendapatkan beberapa tingkatan pasangan bata yang sudah dipasang yang telah terhubung dari ujung ke ujung bagian dinding yang dipasangkan, kemudian menarik garis horizontal dari ujung ke ujung dari garis vertikal yang sudah dibuat untuk mendapatkan ketegakan dinding, pemasangan benang horizontal dapat dilakukan setiap 50cm, pastikan memasang dalam satu garis lurus sesuai dengan benang yang dipasangkan tetap rapi sampai posisi atas.
- 9) Setelah semua pemasangan dinding selesai sampai level yang diinginkan, pasangan harus dipelihara dari benturan ataupun pembebanan sampai kondisi ikatan sampai sampai kering.
- 10) Setelah dinding bata benar-benar kering maka akan dilanjutkan ke proses plesteran dengan campuran semen dan pasir 1 : 6 cara menempel atau melemparkan adukan bahan plesteran yang sudah dibuat ke dinding dengan sistem tumpang lapis. Bila ditemukan cengkungan maka bisa dilapis dengan campuran yang lebih encer, ratakan dengan mistar kayu, usahakan memplester dinding yang tidak terkena matahari, karena sifat plesteran yang cepat kering.





Gambar 4. Proses pekerjaan plsteran dinding No.10    Gambar 5. Proses Pekerjaan plesteran dinding No.8



Gambar 6. Proses pekerjaan plsteran dinding No.4    Gambar 7. Proses pekerjaan plsteran dinding No.5

### 3.3.6. Kajian Proyek Dilapangan

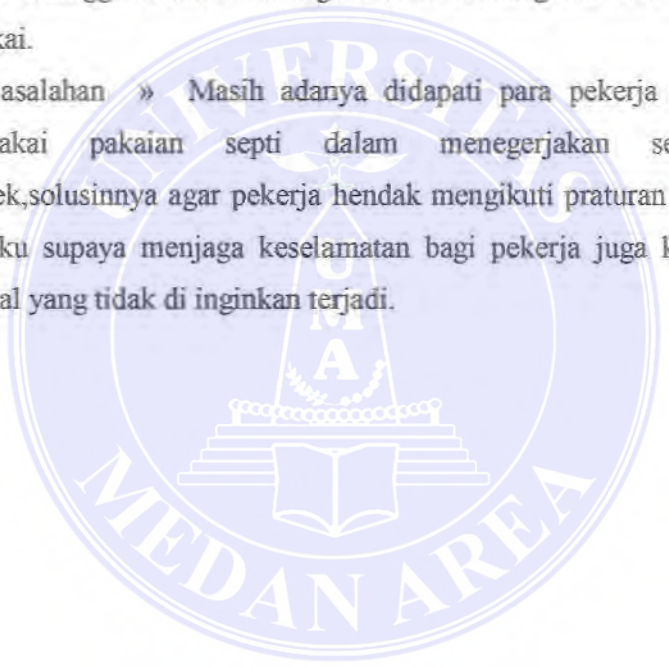
Dalam Pekerjaan Pemasangan dinding bata pada Pembangunan Kantor ‘Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’ (BPPRD) Unit Pelaksana Teknis’ (UPT). Kota Tanjung Balai

- 2.4. ini, Saya bertindak sebagai asisten pengawas telah melakukan pekerjaan sesuai dengan bagiannya dalam kurun waktu 30 hari. Didalam pelaksanaan yang terjadi di lapangan pada Pemasangan Dinding bata pada Gedung KANTOR BPPRD UPT.Kota Tanjung Balai, tidak ditemukan kendala yang serius pada saat pengerjaannya. Artinya seluruh pelaksanaan pemasangan Dinding Bata dari pembangunan ini sesuai dan tidak mengalami perubahan dari yang telah ditentukan oleh pihak konsultan perancang.

### 3.3.7. Permasalahan Dilapangan

Seluruh pelaksanaan Pemasangan Dinding Bata Pembangunan Kantor ' Badan Pengloalan Pajak Dan Retribusi Daerah' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis' (UPT). Kota Tanjung Balai ini berjalan sesuai dengan perencanaan dan tidak mengalami perubahan pada penerapannya ketika di lapangan. Hanya saja terdapat perbedaan cara yang seharusnya dengan penerapannya di lapangan, antara lain seperti :

1. Permasalahan » cuaca yang kurang baik terkadang membuat pekerjaan menjadi terhalang sehingga menambahkan jam lembur pada pekerja.
2. Permasalahan » dalam proses pemindahan bata terjadi bata pecah sehingga membuat sebagian bata terbuang dan tidak bisa dipakai.
3. Permasalahan » Masih adanya didapati para pekerja tidak memakai pakaian sepi dalam mengerjakan sebuah proyek, solusinya agar pekerja hendak mengikuti praturan yang berlaku supaya menjaga keselamatan bagi pekerja juga ketika hal-hal yang tidak di inginkan terjadi.



## BAB IV PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Dengan selesainya Kerja Praktek I yang dilaksanakan selama satu bulan lamanya di perusahaan kontraktor PT. ARTEK UTAMA, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Kerja Praktek I merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan kontraktor pelaksana baik.

### 4.2. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan setelah mengikuti Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi, seperti memakai helm proyek, sepatu, sarung tangan berkualitas SNI, dan lain-lain.

Itu saja kesimpulan dan saran yang dapat diberikan. Karena selama proses pembangunan berlangsung, pengawasan oleh pengawas yang ditugaskan dari kontraktor dan dibantu oleh kami selaku asisten pengawas, di lakukan dengan sangat baik dan cepat dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://www.kppu.go.id/docs/Putusan/putusan\\_08\\_2010\\_upload16112010.pdf](https://www.kppu.go.id/docs/Putusan/putusan_08_2010_upload16112010.pdf)

<https://id.m.wikipedia.org/pengertiandinding>

<https://www.idebangunan.blogspot.com/tahapanpemasangandinding>

[https://khedanta.wordpress.com/langlahkerja\\_pemsangandinding](https://khedanta.wordpress.com/langlahkerja_pemsangandinding)

<https://www.diminimalis.com/plesterandanpengacian>

<https://www.scribd.com/doc/174730262/Struktur-Organisasi-Perusahaan->



## LAPORAN KERJA PRAKTEK II

**PENGAWASAAN PEMBANGUNAN KANTOR ' Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah ' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis ' (UPT). KOTA TANJUNG BALAI**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

**DISUSUN OLEH :**

**AYUF DESMAYORI**

**(14 814 0002)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Ir. SUPRAYITNO , MT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

**PENGAWASAAN PEMBANGUNAN KANTOR ' Badan Pengelolaan Pajak Dan  
Retribusi Daerah' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis ' (UPT). KOTA TANJUNG BALAI**

**KERJA PRAKTEK II**



**DISUSUN OLEH :**

**AYUF DESMAYORI**

**(14 814 0002)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Ir, SUPRAYITNO , MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/23

ii

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/23

**PENGAWASAAN PEMBANGUNAAN KANTOR ' Badan Pengloalaan Pajak Dan  
Retribusi Daerah' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis ' (UPT), KOTA TANJUNG BALAI**

**KERJA PRAKTEK II**

**DISUSUN OLEH :**

**AYUF DESMAYORI**

**(14 814 0002)**



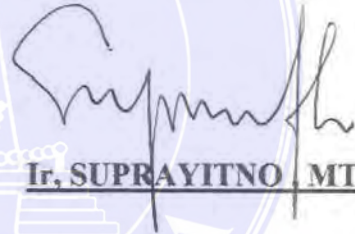
**Diketahui Oleh :**

**Ka. Prodi. Arsitektur**

**Dosen Pembimbing**



**Ir. SUPRAYITNO, MT**



**Ir. SUPRAYITNO, MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikannya, karena atas rahmat dan berkatNya laporan praktik kerja yang berjudul Proyek PEMBANGUNAN KANTOR ' Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah' (BPPRD)' Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kota Tanjung Balai dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini

1. Bapak Ir. Suprayitno, MT. selaku dosen pembimbing mata kuliah Kerja Praktek
2. Instansi Perusahaan sebagai bahan referensi dari Praktek kerja lapangan ini.
3. Orang Tua yang selalu mendukung saya.
4. Seluruh karib kerabat yang telah mendukung kami serta terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Teman-teman teknik Arsitektur angkatan 14 atas segala dukungannya
6. Semua pihak yang telah banyak membantu penyusun, baik secara moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi yang membutuhkannya.

Medan, 16 Mei 2019

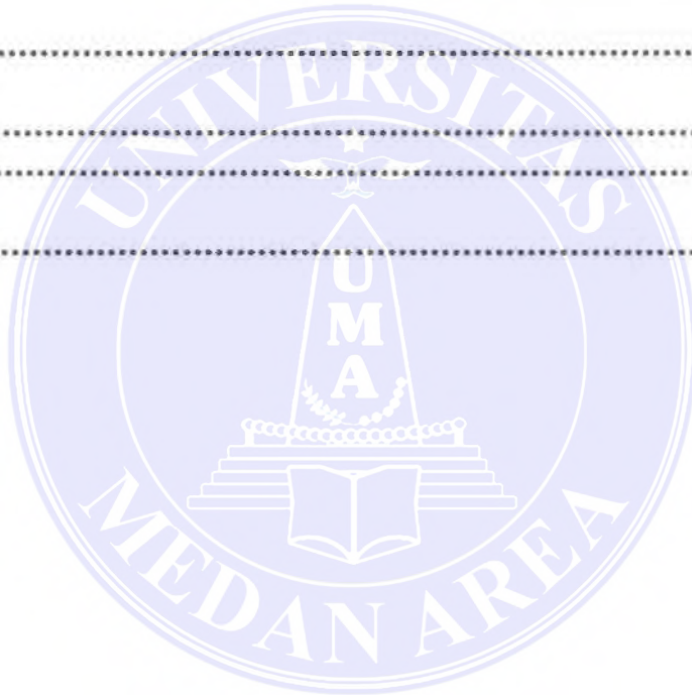
Hormat Saya,

Ayuf Desmayori



## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan.....	2
1.3. Sistematika Penulisan Laporan.....	3
<b>BAB II DESKRIPSI PROYEK.....</b>	<b>4</b>
2.1. Profil Proyek.....	4
<b>BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS.....</b>	<b>5</b>
3.1. Keterlibatan Praktikan.....	5
3.2. Pembahasan Kritis Praktikan.....	5
<b>BAB IV PENUTUPAN .....</b>	<b>6</b>
4.1. Kesimpulan.....	6
4.2. Saran.....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ilmu adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tanpa adanya ilmu maka kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan baik. Ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Di era globalisasi saat ini menuntut setiap individu untuk mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensi dalam hal karir. Tidak hanya ilmu dalam bentuk teori yang dibutuhkan namun ilmu dalam hal penerapan dilapangan juga diperlukan. Di dalam segala aspek bidang, ilmu yang khususnya berhubungan dengan konstruksi membutuhkan suatu pengalaman dan jam terbang dalam bekerja.

Berkembangnya ilmu baik itu teknologi, informasi, dan metode pada bidang pekerjaan yang berhubungan dengan konstruksi tetaplah dibutuhkan suatu pengalaman dalam pekerjaan lapangan. Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area mewajibkan peserta didik untuk mengikuti mata kuliah Praktik Kerja, guna untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia lapangan. Praktik kerja dilaksanakan pada proyek konstruksi selama 60 hari kalender. Dimana praktik kerja tersebut diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para mahasiswa. Sehingga mampu memiliki ilmu dalam bidang teori dan pengalaman sebagai daya saing dalam hal karir nantinya.

### 1.2. Lingkup Kerja Praktik

Batasan-batasan yang dibahas pada penulisan laporan kerja praktik kali ini di batasi pada pekerjaan dinding serta mengenai lokasi dan perusahaan tempat proyek pembangunan, materi-materi pengamatan, serta waktu pengamatan.

#### 1.2.1 Lingkup lokasi

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Kantor Bpprd Upt. Kota Tanjung Balai, Jln. Jend. Sudirman No. 62 Tanjung Balai

### 1.2.2 Lingkup Materi Pengamatan

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Kantor BPPRD, UPT. Kota Tanjung Balai. pada bagian dinding saja yang dapat di lakukan, di karenakan terbatas nya waktu yang di berikan oleh kampus.

### 1.2.3 Lingkup Waktu Pengamatan

Jadwal kerja pengamatan di lapangan 4 kali seminggu setiap hari senin,rabu,kamis dan jum'at, selama dua bulan. Lamanya waktu pengamatan tiap harinya 4 sampai 5 jam, tergantung pekerjaan yang akan dilaksanakan selama satu hari itu.

### 1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan Kerja praktek adalah :

1. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan kerja.
2. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan dikampus dengan praktik kerja lapangan.

Tujuan dari Pelaksanaan kerja praktek adalah :

1. Sebagai syarat pengajuan untuk mengikuti mata kuliah wajib Praktik Kerja dan menempuh tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas medan Area.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa
3. Mahasiswa mampu memahami, mengerti dan membandingkan ilmu dalam bentuk teori dan ilmu lapangan.
4. Menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya proyek konstruksi.

#### 1.4. Metodologi Pembahasan

Pengumpulan Data Laporan Praktik Kerja ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penyusunannya. Adapun metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain adalah : Metode observasi (pengamatan) Dalam metode observasi ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan mengamati proses pekerjaan yang berlangsung

Di proyek Pembangunan Kantor ‘ Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’ (BPPRD)’ Unit Pelaksana Teknis ‘ (UPT). Kota Tanjung Balai.

1. Metode interview (wawancara langsung) Dalam metode interview ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dari pihak manajemen konstruksi, salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait.
2. Metode pustaka (Literatur) Dalam metode pustaka, mencari informasi dengan mengumpulkan data dalam proyek pembangunan rumah tinggal dan dengan bereferensikan dari internet, jurnal ataupun buku

#### 1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Pembahasan dalam laporan ini terbagi menjadi lima Bab:

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK, Pembangunan Kantor ‘ Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’ (BPPRD)’ Unit Pelaksana Teknis’(UPT). Kota Tanjung Balai.

BAB III RENCANA KERJA & PENGAWASAN, berisikan tentang tahapan pekerjaan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### DESKRIPSI PROYEK

#### 2.1. Profil Proyek

Adapun proyek yang menjadi objek dalam mata kuliah kerja praktek ini adalah Proyek Pembangunan Kantor ‘Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah’ (BPPRD) ‘Unit Pelaksana Teknis’ (UPT), Kota Tanjung Balai, yang berlokasi Di Jln. Jend. Sudirman No. 62 Tanjung Balai, Sumatera Utara.

- Nama Proyek : Pembangunan Kantor Bpprd Upt, Kota Tanjung Balai.
- Lokasi Proyek : Jln. Jend. Sudirman No. 62 Tanjung Balai
  - Pemberi Tugas : Sukamdani Ginting, ST
  - Kontraktor Pelaksana : PT. ARTEK UTAMA
  - Konsultan : VC. WASTU CIPTA
  - Batas Tapak :
    - Sebelah Utara : Lahan Kosong
    - Sebelah Barat : Rumah Warga
    - Sebelah Selatan : Jl. Jend. Sudirman
    - Sebelah Timur : Kantor Bank BRI

## BAB III

### KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

#### 3.1. KETERLIBATAN PRAKTIKAN

Pada hari pertama kerja praktek di PT. : PT. ARTEK UTAMA praktikan melakukan pengenalan dengan pegawai - pegawai yang ada di kantor yang berada di proyek. Selama perkenalan Bapak Manager menjelaskan tentang jadwal kerja, pegawai-pegawai dengan masing-masing posisinya, dan termasuk menjelaskan tentang pekerjaan praktikan yaitu sebagai asisten Arsitek engineer. Praktikan diberikan posisi sebagai arsitek engineer yang bertugas mengidentifikasi permasalahan yang ada pada gambar kerja dan pekerjaan dilapangan. Menyiapkan dan mengecek shop drawing yang ada sebelum diserahkan ke kontaktor untuk dijadikan pedoman.

Pada saat kerja praktek, praktikan dikasih pengarahan dan yang harus dilakukan. Saat pengerjaan dan pengecekan gambar kerja dengan yang ada dilapangan, praktikan berdiskusi dengan arsitek engineer setelah pengecekan gambar kerja dan melihat ke lapangan praktikan memperbaiki dan mencatat apa yang tidak sesuai antara gambar kerja dengan yang sedang dikerjakan dilapangan, setelah selesai praktikan memberikan ke arsitek engineer.

#### 3.2. PEMBAHASAN KRITIS PRAKTIKAN

Selama proses kerja praktek praktikan melakukan pekerjaan arsitek engineer dan juga membantu pegawai lain seperti pengecekan atau pemeriksaan gambar kerja . Dalam mengerjakan praktikan membutuhkan ketelitian dalam memeiksa gambar kerja dan mampu membaca gambar.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Dengan selesainya Kerja Praktek I yang dilaksanakan selama satu bulan lamanya di perusahaan kontraktor PT. ARTEK UTAMA, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Kerja Praktek I merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan kontraktor pelaksana baik.

### 4.2. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan setelah mengikuti Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi, seperti memakai helm proyek, sepatu, sarung tangan berkualitas SNI, dan lain-lain.

Itu saja kesimpulan dan saran yang dapat diberikan. Karena selama proses pembangunan berlangsung, pengawasan oleh pengawas yang ditugaskan dari kontraktor dan dibantu oleh kami selaku asisten pengawas, di lakukan dengan sangat baik dan cepat dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://www.kppu.go.id/docs/Putusan/putusan\\_08\\_2010\\_upload16112010.pdf](https://www.kppu.go.id/docs/Putusan/putusan_08_2010_upload16112010.pdf)

<https://id.m.wikipedia.org/pengertiandinding>

<https://www.idebangunan.blogspot.com/tahapanpemasangandinding>

[https://khedanta.wordpress.com/langlahkerja\\_pemsangandinding](https://khedanta.wordpress.com/langlahkerja_pemsangandinding)

<https://www.diminimalis.com/plesterandanpengacian>

<https://www.scribd.com/doc/174730262/Struktur-Organisasi-Perusahaan->

